



## Sosialisasi Fungsi dan Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Holimombo Kabupaten Buton

*Socialization of the Functions and Roles of Village-Owned Enterprises in Enhancing the Economy in Holimombo Village, Buton Regency*

**Muhammad Syaiful<sup>1\*</sup>, Ahmad Iskandar<sup>2</sup>, dan Sudarwin Kamur<sup>2</sup>**

\*Corresponding author email: [muhmadsyaiful@gmail.com](mailto:muhmadsyaiful@gmail.com)

<sup>1\*</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Jl. Pemuda No.339, Kabupaten Kolaka- Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Jl. Pemuda No.339, Kabupaten Kolaka- Indonesia.

### ABSTRACT

Villages in Indonesia, including Holimombo Village in Buton Regency, possess economic potential that needs to be optimized. Village-Owned Enterprises (BUMDesa) serve as a crucial instrument in efforts to enhance the local economy. BUMDesa Landola Mainawa, located in Holimombo Village, has been established since 2020, but its management has not reached its full potential. This is attributed to several issues, including challenges in management and production. The objective of this activity is to increase the understanding of the target audience regarding the role and functions of BUMDesa in the village economy. The methods employed include lectures and question-and-answer/discussions. The outcome of this Community Service activity is that the target audience now has a better understanding of the role and functions of BUMDesa as a gateway to village economic independence. The BUMDesa management has also identified the types of businesses that can be pursued by leveraging the available potentials in the village. The conclusion of this activity is the increased awareness of the target audience about the role and functions of BUMDesa, with the hope that BUMDesa management will be further improved in the future by implementing a collectively agreed-upon business venture, such as packaged drinking water production.

**Keywords:** Economic Independence; Self-Reliant Village; Village Economy; Village-Owned Enterprises.

### ABSTRAK

Desa-desa di Indonesia, termasuk Desa Holimombo di Kabupaten Buton, memiliki potensi ekonomi yang perlu dioptimalkan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) menjadi salah satu instrumen penting dalam upaya meningkatkan perekonomian di tingkat desa. BUMDesa Landola Mainawa yang berada di Desa Holimombo sudah terbentuk sejak tahun 2020, namun pengelolaannya belum berjalan maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan yaitu permasalahan dalam bidang manajemen dan produksi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman khalayak sasaran terkait dengan peran dan fungsi BUMDesa dalam perekonomian desa. Metode yang digunakan yakni ceramah dan tanya jawab/diskusi. Hasil kegiatan PkM ini yakni khalayak sasaran sudah lebih memahami peran dan fungsi BUMDesa sebagai gerbang menuju kemandirian ekonomi desa. Pengurus BUMDesa juga sudah mendapatkan jenis usaha apa yang bisa dijalankan dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa. Kesimpulan kegiatan ini yaitu tereduksinya khalayak sasaran tentang peran dan fungsi BUMDesa sehingga diharapkan pengelolaan BUMDesa akan lebih baik lagi kedepannya dengan menjalankan usaha air minum dalam kemasan sebagai usaha yang disepakati bersama.

**Kata kunci:** BUMDesa; Desa Mandiri; Kemandirian Ekonomi; Perekonomian Desa.

### Pendahuluan

Perekonomian di tingkat desa memiliki peran utama dalam menjamin kesejahteraan penduduk lokal (Rizka & Rusna, 2024). Sebagai respons terhadap tantangan ekonomi yang dihadapi. Desa-desa di Indonesia, termasuk Desa Holimombo di Kabupaten

Buton, memiliki potensi ekonomi yang perlu dioptimalkan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) menjadi salah satu instrumen penting dalam upaya meningkatkan perekonomian di tingkat desa (Zuhri & Antikowati, 2017; Sjafitri, 2023; Goran et al., 2023). Keberhasilan BUMDesa sangat bergantung pada

partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangannya, karena pengelolaannya sepenuhnya diserahkan kepada warga desa (Parjaman, 2022; Royfandi et al., 2023; Jas & Amri, 2023).

Desa Holimombo memiliki BUMDesa yang bernama Landola Mainawa dan telah memiliki bangunan permanen. Walaupun BUMDesa Landola Mainawa sudah terbentuk sejak tahun 2020, namun pengelolaannya belum berjalan maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan yaitu permasalahan dalam bidang manajemen dan produksi. Pada bidang manajemen, pengurus BUMDesa Landola Mainawa belum mengetahui secara rinci tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesalahpahaman antarpengurus.

BUMDesa merupakan Badan Usaha Milik Desa yang dibentuk berdasarkan Peraturan Desa Holimombo Nomor 04 Tahun 2020 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Holimombo Kecamatan Wabula Kabupaten Buton. Struktur kepengurusan dan nama BUMDesa Landola Mainawa ditetapkan melalui Keputusan Kepala Desa Holimombo Nomor 10 Tahun 2020 dengan memperhatikan hasil hasil musyawarah desa pada tanggal 16 Maret 2020. Struktur kepengurusan BUMDesa Landola Mainawa terdiri dari seorang penasihat/komisaris, pengawas, direksi, bendahara, sekretaris dan 2 unit dengan masing-masing unit dipimpin oleh kepala unit dan dibantu oleh 8 anggota.

Dalam bidang produksi, BUMDesa Landola Mainawa belum mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh Desa Holimombo untuk dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat. Kondisi ini didasarkan pada belum adanya usaha yang dikembangkan oleh BUMDesa Landola Mainawa, khususnya usaha yang berkaitan dengan pemanfaatan potensi desa seperti air tanah.

Dalam kerangka inovatif ini, sosialisasi menjadi elemen kunci untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai fungsi dan peran BUMDesa. Sosialisasi bukan hanya berfungsi sebagai alat pengenalan, melainkan juga sebagai langkah strategis untuk mengikutsertakan masyarakat secara langsung dalam pemanfaatan potensi ekonomi di desa (Faedlulloh, 2018; Danasari et al., 2023). Tujuannya untuk menyelidiki secara mendalam bagaimana sosialisasi menjadi instrumen vital dalam mengoptimalkan fungsi dan peran BUMDesa, terutama di Desa Holimombo.

Pembahasan mengenai peran BUMDesa dalam perekonomian desa memiliki relevansi yang tinggi dengan upaya pemerintah Indonesia dalam menguatkan sektor ekonomi lokal (Aek et al., 2022). Melalui pemahaman yang mendalam mengenai BUMDesa, diharapkan masyarakat desa dapat mengoptimalkan

sumber daya lokal dan menciptakan inisiatif ekonomi yang berkelanjutan (Suparwi & Kusuma, 2022).

Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi BUMDesa dalam pengembangan ekonomi lokal, diharapkan masyarakat Desa Holimombo dapat lebih proaktif dalam berpartisipasi dalam berbagai inisiatif ekonomi yang didukung oleh BUMDesa (Asmillah, 2022; Lubis & Ariyadi, 2022) Adanya pemahaman yang baik, diharapkan masyarakat desa, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya dapat bekerja sama dalam memajukan potensi ekonomi desa melalui BUMDesa.

## Metode

Pada kegiatan pengabdian ini yang menjadi khalayak sasaran yaitu pengurus BUMDesa, pemerintah desa, dan perwakilan masyarakat yang berjumlah 20 orang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2023 di Aula Kantor Desa Holimombo. Dalam upaya untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini tim pengabdi menerapkan metode ceramah dan tanya jawab. Adapun tahapan dalam kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi peran dan fungsi BUMDesa terlaksana di aula kantor Desa Holimombo pada tanggal 7 Oktober 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang khalayak sasaran yang terdiri dari pengurus BUMDesa, pemerintah desa, dan beberapa masyarakat.



Gambar 2. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Lokasi pengabdian terletak sekitar 58,7 KM dari kota Bau-Bau. Perjalanan menuju lokasi ditempuh menggunakan jalur darat yang menghabiskan waktu sekitar 1 jam 28 menit. Kegiatan PkM ini dimulai dengan melakukan koordinasi kepada pihak pemerintah desa terkait dengan sosialisasi yang akan dilakukan. Selain karena BUMDesa Landola Mainawa yang ada di Desa Holimombo belum memiliki usaha yang aktif alasan berikutnya adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iskandar *et al* (2022) di Desa Holimombo ditemukan potensi air tanah yang bersih yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Sehingga hal tersebut dapat dimanfaatkan juga nantinya oleh BUMDesa dengan membuka unit usaha penyediaan air minum dalam kemasan.

Kegiatan sosialisasi dibuka secara resmi oleh kepala Desa Holimombo. Pada kesempatan tersebut kepala desa memberikan apresiasi yang tinggi atas diinisiasinya kegiatan sosialisasi terhadap BUMDesa. Harapannya kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan khalayak sasaran terkait fungsi dan peran BUMDesa dalam meningkatkan perekonomian desa.

Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi sosialisasi yang disampaikan oleh tim pengabdian secara bergantian. Materi yang disampaikan terkait dengan seperti apa peran dan fungsi BUMDesa dalam meningkatkan perekonomian desa. Dengan membuka berbagai usaha dan kegiatan ekonomi, BUMDesa dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi tingkat pengangguran. Keberhasilan BUMDesa dalam meningkatkan perekonomian desa bergantung pada dukungan pemerintah, keterlibatan aktif masyarakat, dan manajemen yang efektif dari BUMDesa itu sendiri (Pradana & Fitriyanti, 2019).



Gambar 3. Penyampaian Materi Sosialisasi

Setelah penyampaian materi sosialisasi tim pengabdi memberikan kesempatan kepada khalayak sasaran untuk berdiskusi lebih lanjut. Pada sesi diskusi disampaikan bahwa pihak BUMDesa masih bingung terkait dengan usaha apa yang hendak dijalankan. Setelah berdiskusi tim pengabdi menyarankan kepada pihak BUMDesa dan pemerintah desa untuk memanfaatkan potensi air tanah yang ada untuk dikelola oleh BUMDesa, salah satunya dapat dijadikan sebagai usaha air minum dalam kemasan. Hasil diskusi pihak BUMDesa dan pemerintah desa sepakat untuk mengelola air minum dalam kemasan sebagai unit usaha dari BUMDesa Landola Mainawa.

Kegiatan diakhiri dengan pernyataan komitmen seluruh peserta sosialisasi untuk mengaktifkan BUMDesa sebagai wadah peningkatan perekonomian desa. Seluruh peserta dan juga tim pengabdi melakukan sesi foto bersama sebagai bukti terlaksananya kegiatan sosialisasi di Desa Holimombo.

## Kesimpulan

Kegiatan berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat Holimombo tentang peran dan fungsi BUMDesa, hal ini terlihat dari testimoni yang diberikan oleh peserta pada akhir kegiatan. Hal ini menciptakan landasan yang kuat untuk partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi desa. Dengan memahami peran BUMDesa, masyarakat dapat lebih aktif terlibat dalam pengembangan usaha bersama dan mengoptimalkan potensi ekonomi lokal. Hal ini membantu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi tingkat kemiskinan di desa.

## Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdi menyampaikan apresiasi kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) atas dukungan keuangan yang diberikan untuk kegiatan Pengabdian Kepada

Masyarakat melalui Program Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat (KOSABANGSA) tahun 2023. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pemerintah Desa Holimombo yang telah mempermudah pelaksanaan pengabdian kami dan memberikan banyak bantuan selama kami berada di lapangan. Ekspresi terima kasih juga ditujukan kepada mitra kegiatan kami, yaitu BUMDesa Landola Mainawa. Selain itu, ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka atas izin yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

## Daftar Pustaka

- Aek, K. R., Muda, V. A., & Onci, O. N. (2022). The Management and Role of Melati Dewa Village-Owned Enterprises on the Improvement of the Community's Economy in Wolonwalu Village, Bola Sub-District, Sikka Regency.
- Asmillah, N. (2022). Analysis of Community Participation Level In The Management of Village Owned Business Entities (Bumdes) In Kading Village .... Meraja Journal, Query date: 2024-03-11 12:18:04. <https://merajajournal.com/index.php/mrj/article/download/230/201>
- Danasari, I. F., Mulyawati, S., Selvia, S. I., & Febrilia, B. R. A. (2023). Sosialisasi Peran dan Fungsi BUMDES dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Potensi Desa Wisata Tetebatu. . Vol, 5.
- Faedlulloh, D. (2018). BUMDes dan kepemilikan warga: Membangun skema organisasi partisipatoris. Journal of Governance, Query date: 2024-03-11 12:18:04. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jog/article/view/3035>
- Goran, A., Yohanes, S., & Udju, H. (2023). Fungsi Badan Usaha Milik Desa Bumdes Dalam Mendukung Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Hadakewa dan Desa Dikesare, Kecamatan Lebatukan, Kabupaten .... Artemis Law Journal, Query date: 2024-03-11 12:18:04. <https://ejurnal.undana.ac.id/alj/article/view/13414>
- Iskandar, A., Kamur, S., Nasarudin, N., & Yulianto, A. (2022). Potensi Air Tanah Sebagai Sumber Air Baku Masyarakat di Desa Holimombo Kecamatan Wabula Kabupaten Buton. LaGeografia, 20(2), 160. <https://doi.org/10.35580/lageografia.v20i2.23984>
- Jas, R., & Amri, K. (2023). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Journal of Research and Development ..., Query date: 2024-03-11 12:18:04. <https://journal.lppspsemarang.org/index.php/Jarvic/article/view/106>
- Lubis, I., & Ariyadi, A. (2022). Overview of The Management of Village-Owned Enterprises (Bumdes) In Merpati In Village Janganjangan Pujananting Sub .... Meraja Journal, Query date: 2024-03-11 12:18:04. <https://www.merajajournal.com/index.php/mrj/article/download/249/219>
- Parjaman, T. (2022). Esai: Penguatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Lembaga Penggerak Pembangunan Perekonomian Desa. Journal of Management Review, Query date: 2024-03-11 12:18:04. <https://jurnal.unigal.ac.id/managementreview/article/view/7093>
- Pradana, H. A., & Fitriyanti, S. (2019). Pemberdayaan Dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. 14.
- Rizka, S., & Rusna, R. (2024). BUMDes Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sepakat Jaya Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Tingkeum Manyang .... JAROW: Journal of Ar-Raniry on Social ..., Query date: 2024-03-11 12:18:04. <http://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jarow/article/view/4269>
- Royfandi, M., Firmansyah, A. M., Salingkat, S. P., Rahman, A., & Farista, G. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Potensi Desa Sebagai Program Bumdes di Desa Meli Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala. 1(2).
- Sjafitri, H. (2023). Sosialisasi Manfaat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lumindai Kota Sawahlunto. Community Engagement and Emergence Journal ..., Query date: 2024-03-11 12:18:04. <https://yrpipku.com/journal/index.php/ceej/article/view/3086>

Suparwi, S., & Kusuma, T. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan .... Islamic Management and Empowerment Journal, Query date: 2024-03-11 12:18:04.

Zuhri, M., & Antikowati, I. (2017). Upaya Pemerintah Desa Dalam Rangka Memajukan Perekonomian Masyarakat Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). 6. Journal Lentera Hukum, Query date: 2024-03-11 12:18:04.  
[https://www.academia.edu/download/55214330/Jurnal\\_Ibrahim\\_Zuhri.pdf](https://www.academia.edu/download/55214330/Jurnal_Ibrahim_Zuhri.pdf)

